

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA

Agus Setiawan¹ , Okta Nur Kamelia²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

The research aims to analyze the effect of mudharabah, murabahah, musyarakah, and ijarah financing on the profitability of Islamic banking institutions, with a specific focus on Bank Muamalat Indonesia. Profitability in this research is measured by Return on Assets (ROA), which indicates how efficiently the bank utilizes its assets to generate earnings. The population in this study consists of the quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia during the period 2015 to 2021. From this population, a total of 28 financial report samples were selected for analysis. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique, which allows researchers to select data that meet certain predetermined criteria to ensure relevance and accuracy. The data analysis methods employed in this research include classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, all of which aim to determine the relationship and significance between each type of financing and bank profitability. Based on the findings, musyarakah financing has a positive influence on ROA; however, it is not statistically significant, meaning its effect is not strong enough to make a definitive conclusion. In contrast, mudharabah, murabahah, and ijarah financing, when examined together, show a positive and statistically significant effect on the bank's profitability. This suggests that these financing models contribute meaningfully to the financial performance of Islamic banks. The results of this study are expected to serve as a reference for Islamic financial institutions in making strategic decisions to optimize profitability through effective use of Sharia-compliant financing contracts.

Keywords: Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Profitability (ROA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah terhadap profitabilitas pada perbankan syariah, dengan fokus pada Bank Muamalat Indonesia. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2015 hingga 2021. Dari populasi tersebut, diambil sebanyak 28 sampel laporan keuangan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar data yang digunakan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik, antara lain uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model, analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh

simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik terhadap ROA. Artinya, meskipun arah hubungannya positif, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar kesimpulan secara umum. Sebaliknya, pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah, ketika diuji secara simultan, terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini memberikan gambaran bahwa kombinasi pembiayaan tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara optimal.

Keywords: Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Profitabilitas (ROA)

I. Pendahuluan

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara (Andi Baso Pallawalipu, Siti Fatimah, Supriadi, 2022). Bank memiliki tugas dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dengan bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Verizaliani, 2021). Bank syariah menyediakan produk dan layanan yang tidak dimiliki oleh sistem keuangan konvensional. Konsep Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah dan sistem keuangan syariah lainnya tidak mencangkup konsep bunga yang diperkenalkan oleh bank konvensional. Kehadiran lembaga keuangan syariah dan penawarannya tentu akan terlihat karena perbankan syariah masih merupakan konsep baru. Bank menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, salah satunya adalah dengan meningkatkan kapasitas nasabah (Umah, Supriyatna and Hubeis, 2018a).

Keberadaan bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi sebuah pilihan yang mungkin diminati dan mungkin juga tidak. Bank Syariah memiliki keunggulan sehingga dapat menarik nasabah. Contoh dalam kerja sama produk yang dilakukan oleh Bank Muamalat yaitu meluncurkan Shadr. Produk ini adalah produk setoran tunai syariah yang memudahkan nasabah dalam melakukan setoran tunai diseluruh kantor cabang bank syariah. Dengan layanan ini para nasabah bank syariah yang menjadi mitra Bank Muamalat dapat menyetorkan dana tunainya melalui jaringan Bank Muamalat Indonesia secara real time online (Romdhoni, Yozika and Rakyat, 2018).

Perbankan Syariah memerlukan pemantauan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Mengukur besarnya profitabilitas bank salah satunya dengan menggunakan ukuran Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan

untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. (Rina Istiqomawati, Windu Baskoro, Habib Haque, 2022). Besarnya profitabilitas atau laba suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan bank yang merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan bank. Penelitian ini memperhitungkan variabel-variabel dalam pembiayaan bank syariah yaitu mudharabah dari pembiayaan prinsip bagi hasil, murabahah dari pembiayaan prinsip jual beli, pembiayaan musyarakah dan ijarah yang merupakan prinsip sewa. Diketahui bahwa pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dan ijarah dapat mempengaruhi profitabilitas.

II. Kajian Teori

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa	Memakai perangkat bunga
Profit dan falah oriented (kemakmuran dan kebahagiaan akhirat)	Profit oriented
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Tidak terdapat Dewan Pengawas Syariah

Sumber : Anronio (2001)

Pembiayaan merupakan suatu bentuk yang menyediakan uang ataupun tagihan yang berdasarkan kesepakatan atau persetujuan diantara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayainya itu agar mengembalikan uang ataupun tagihan yang telah ditetapkan waktunya disertai juga imbalan maupun bagi hasil, hal ini tercantum pada UU Nomor 10 Tahun 1998 (Aditya 2019). Mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana dengan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara dua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama (Muhammad, 2005). Musyarakah adalah perjanjian kemitraan antara dua pihak atau lebih untuk mendirikan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak menyalurkan modal dan membagikan keuntungan berdasarkan dengan kesepakatan, sedangkan kerugian akan ditanggung atas dasar penyertaan modal tersebut (Nurhayati and Wasilah 2015). Pembiayaan ini akan menguntungkan jika dijalankan dengan sebaik mungkin. Karena laba dalam pembiayaan ini dibagi antara para mitra, baik secara proposional sesuai modal yang disetor maupun sesuai nisbah pada kesepakatan awal (Bahri, 2022).

Murabahah adalah transaksi jual beli, yaitu dimana bank syariah bertindak sebagai pembeli dengan harga jual bank adalah harga beli dari pemasok

ditambah keuntungan sebesar presentase tertentu kepada bank syariah sesuai kesepakatan. Kepemilikan barang akan beralih kepada nasabah setelah perjanjian ditandatangani dan nasabah akan membayar barang tersebut dengan acara angsuran tetap sesuai dengan kesepakatan hingga pelunasan (Nanda Suryadi, 2022). Ijarah adalah pemindahan hak guna atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Pembiayaan ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau jasa antara pemilik dengan penyewa untuk memperoleh imbal hasil dari obyek sewa yang disewakan (Andi Baso Pallawalipu, Siti Fatimah, Supriadi, 2022). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA (Return on Asset). Return on Asset merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah total yang diinvestasikan pada aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan hasil aktiva yang dikuasai tanpa memperhatikan sumber daya keuangan dan rasio ini diukur dalam presentase. (Adhista, 2022).

Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya, artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan (Kasmir & Jakfar, 2008). Secara sistematis mengukur ROA sebagai berikut :

$$ROA = (Laba Bersih : Total Aset) \times 100$$

III. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambil sampel menggunakan metode secara purposive sampling yaitu dimana metode ini dengan pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dalam bentuk triwulan dengan periode januari 2015 sampai dengan desember 2021 sebanyak 28 laporan keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi variabel dependen yaitu ROA (Y), serta variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah (X1), murabahah (X2), musyarakah (X3), dan Ijarah (X4).

Metode analisis data dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dengan SPSS digunakan untuk menguji data. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan variabel yang diteliti :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = \text{ROA}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$X_1 = \text{Mudharabah}$$

$$X_2 = \text{Murabahah}$$

$$X_3 = \text{Musyarakah}$$

X_4 = Jarak

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen.

IV. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Apabila koefisien *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandar dized Residual		
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00818145
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.103
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dikatakan terdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Pembiayaan

Mudharabah, Murabahah, Musyarakah dan Ijarah) dan variabel dependen (ROA) data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar bebas. Jika nilai Variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 10% maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas..

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.301E-18	.010		.000	1.000		
	Mudharabah	.000	.000	.000	.000	1.000	.107	9.325
	Murabahah	.000	.000	.000	.000	1.000	.105	9.468
	Musyarakah	.000	.000	.000	.000	1.000	.164	6.083
	Ijarah	.000	.000	.000	.000	1.000	.746	1.341

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Heteroskedastistas (pengobatan dengan tansfrom data)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Dalam uji glajser dapat dilihat pada nilai *absolute residual* atau nilai signifikansinya diatas 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas.

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.162	.469		.346	.732
	Mudharabah	7.119E-9	.000	.142	.242	.811
	Murabahah	1.885E-8	.000	.578	.685	.500
	Musarakah	-8.642E-9	.000	-.097	-.206	.838
	Ijarah	1.187E-7	.000	.023	.103	.919

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastistas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Regresi Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musarakah dan pembiayaan ijarah terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) .

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	.025	.010		2.411	.024
	Mudharabah	3.993E-10	.000	.185	.607	.550
	Murabahah	1.473E-9	.000	1.055	2.392	.025
	Musyarakah	-3.522E-9	.000	-.926	-3.758	.001
	Ijarah	1.118E-7	.000	.500	4.318	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dalam analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,025 + 3,993E-10X_1 + 1,473E-9X_2 + -3,522E-9X_3 + 1,118E-7X_4$$

Dari persamaan regresi panel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)
Nilai a sebesar 0,025 merupakan konstanta menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel pembiayaan mudharabah (x1), murabahah (x2), musyarakah (x3) dan ijarah (x4), maka variabel profitabilitas (y) akan mengalami peningkatan 0,025.
2. Pembiayaan Mudharabah
Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas sebesar 3,993E-10. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan mudharabah sebesar satu kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai profitabilitas (Y) sebesar 3,993E-10.
3. Pembiayaan Murabahah
Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas sebesar 1,473E-9. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan murabahah sebesar satu kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai profitabilitas (Y) sebesar 1,473E-9.
4. Pembiayaan Musyarakah
Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas sebesar -3,522E-9. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan musyarakah sebesar satu kali maka akan diikuti penurunan variabel nilai profitabilitas (Y) sebesar -3,522E-9.
5. Pembiayaan Ijarah

Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas sebesar 1,118. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan ijarah sebesar satu kali maka akan diikuti peningkatan variabel nilai profitabilitas (Y) sebesar 1,118.

Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk membantu mengetahui persentase pengaruh variabel indepen dalam model regresi yang secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Model Summary

Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.730	.008864

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Mudharabahah, Murabahah

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil pengolahan data diatas memperoleh nilai R Square sebesar 0,770 yang artinya bahwa 77,00% variasi perubahan variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan mudharabah (X1), murabahah (X2), musyarakah (X3), Ijarah (X4). Sedangkan selebihnya sebesar 23,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dapat menjelaskan secara parsial variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan dilakukan dengan setiap variabel memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Namun apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis tidak diterima.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.025	.010		2.411	.024
	Mudharabah	3.993E-10	.000	.851	2.104	.045
	Murabahah	1.473E-9	.000	1.055	2.392	.025
	Musyarakah	3.522E-9	.000	.926	3.758	.001
	Ijarah	1.118E-7	.000	.500	4.318	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari olah data SPSS, dimana setiap variabel memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan nilai sebagai berikut :

Pada variabel pembiayaan mudharabah (X1) nilai dari t-hitung 2,104 dengan t-tabel 2,048 yang artinya nilai t-hitung > t-tabel. Maka disimpulkan hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Pada variabel pembiayaan murabahah (X2) nilai t-hitung 2,392 dengan t-tabel 2,048 yang artinya nilai t-hitung > t-tabel. Maka disimpulkan hipotesis (H2) dalam penelitian ini diterima. Pada variabel pembiayaan musyarakah (X3) nilai t-hitung 3,758 dengan t-tabel 2,048 yang artinya nilai t-hitung > t-tabel. Maka disimpulkan hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Pada variabel pembiayaan ijarah (X4) nilai t-hitung 4,318 dengan t-tabel 2,048 yang artinya nilai t-hitung > t-tabel. Maka disimpulkan hipotesis (H4) dalam penelitian ini diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Uji f adalah uji yang memungkinkan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	.006	4	.002	19.279	.000 ^b
	Residual	.002	23	.000		
	Total	.008	27			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel hasil uji anova (uji f) diatas terlihat nilai antar kelompok pembandingan = 4, nilai dalam kelompok penyebut = 27, pada $\alpha = 0,05$. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan ijarah mempunyai pengaruh signifikansi terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,104 > 2,048$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia. Berdasarkan pengujian diatas dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Sehingga semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2011) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas karena jika pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan, maka kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga meningkat.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,392 > 2,048$). Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia. Berdasarkan uji diatas maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, Emylia Yuniartie, bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan murabahah maka profitabilitas bank umum syariah akan meningkat.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-3,758 < 2,048$). Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia. Berdasarkan uji di atas maka dapat dikatakan bahwa H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan Miftah Fauzan, dan Nana Diana bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Karena keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut sesuai dengan jumlah modal yang dibagikan, maka jika jumlah modal yang dibagikan besar maka keuntungan yang akan diperoleh akan besar juga.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,318 > 2,048$). Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia. Berdasarkan uji di atas maka dapat dikatakan H4 diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Aninisa Dewa Rini bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi pembiayaan ijarah maka tingkat profitabilitas pun semakin meningkat.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah secara statistik tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia namun memiliki pengaruh positif. Sedangkan pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2021. Naiknya ketiga akad tersebut maka akan membuat profitabilitas semakin tinggi pula. Pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah memiliki tingkat pengaruh sebesar 77,00 % terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Adhista, M. (2022) 'Analisis Ekspor, Impor, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), pp. 73–92.
- Bahri, S. (2022) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), pp. 15–27. Available at: <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>.
- Desy Silsilia Villy, I.N.N. (2013) 'Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Seseorang Untuk Menjadi Nasabah Tabungan Bank Muamalat Indonesia', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Fauzan, F.M. and Diana, N. (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta', *Ekonomi & Bisnis*, 20(2), pp. 106–115. Available at: <https://doi.org/10.32722/eb.v20i2.4344>.
- Fitriya, N., Syarief, M.E. and Firdaus, A. (2022) 'Pembiayaan Bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia: Apakah Faktor Internal dan Faktor Eksternal Berpengaruh?', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), pp. 44–53. Available at: <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3788>.
- Guarango, P.M. (2022) 'No Title', *הארץ*, 3(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Isti Adzah Haniefah Luthfiah *et al.* (2023) 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Uin Smh Banten Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), pp. 01–10. Available at: <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.659>.
- Istiqomawati, R., Windu Baskoro, & and Haque, H. (2022) 'Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi dan Keuangan', *Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), pp. 9–15.
- Jumarni, J. (2019) 'Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Jasa Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Bone', *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, (Vol 2 No 1 (2019): Juni), pp. 106–129. Available at: <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/259/174>.
- Lili, P. (2022) 'Pengaruh Pembiayaan Umkm', *Jurnal Ekonomi STIEP*, pp. 1–24. Available at: <https://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/view/88%0Ahttps://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/download/88/109>.
- Okatviani, E. (1998) 'di', 2(2), pp. 171–184.
- Rambe, I. (2020) 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk', *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), p. 18. Available at: <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>.
- Rezeki, I.H. and Noviarita, H. (2021) 'Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi', 07(01), pp. 64–75.

Romdhoni, A.H., Yozika, F. Al and Rakyat, P. (2018) 'Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (03), 2018 , 177-186 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', 4(03), pp. 177–186.

Salmeron, J.L. (2002) 'Profitability', *Industrial Management and Data Systems*, 102(5), pp. 284–288. Available at: <https://doi.org/10.1108/02635570210428311>.

Sari, D.H., Octaviana, W.A. and Apriani, E.S. (2023) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas', *Jesya*, 6(1), pp. 649–660. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972>.

Setyorani, B. (2018) 'Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di indonesia', *Forum Ekonomi*, 20(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.29264/jfor.v20i1.3307>.

Umah, R., Supriyatna, R.K. and Hubeis, M. (2018a) 'Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 4 (03), 2018 , 177-186 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', 1(1), pp. 94–113.

Umah, R., Supriyatna, R.K. and Hubeis, M. (2018b) 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(1), pp. 97–116. Available at: <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i1.281>.

Verizaliani, V.D. (2021) 'Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas', *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), p. 205. Available at: <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4324>.